

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan lapangan dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan siswa di MI Al Hidayah Guppi berjalan secara terstruktur dan konsisten melalui berbagai strategi yang diterapkan oleh guru, kepala sekolah, dan pembina ekstrakurikuler, khususnya kegiatan Paskibra. Kedisiplinan siswa ditanamkan melalui pembiasaan positif seperti datang tepat waktu, mematuhi aturan, melaksanakan tugas, serta melalui pendekatan tegas dan mendidik dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di MI Al Hidayah Guppi memberikan kontribusi yang signifikan dalam membina dan membentuk kedisiplinan siswa. Pembinaan dilakukan melalui proses pembiasaan yang terstruktur, penerapan aturan yang konsisten, pemberian teladan oleh pelatih, serta pelaksanaan evaluasi secara berkala selama latihan. Nilai-nilai kedisiplinan yang ditanamkan mencakup ketepatan waktu, tanggung jawab, kekompakan, dan kerja sama.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan, maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Temuan ini mendukung pandangan bahwa karakter disiplin tidak hanya dapat dibentuk melalui proses pembelajaran formal di dalam kelas, tetapi juga melalui kegiatan non-formal seperti ekstrakurikuler, terutama jika dilakukan secara terstruktur dan konsisten. Selain itu, penelitian ini juga

menegaskan pentingnya peran lingkungan pendidikan yang mendidik (*educational environment*) dalam membentuk perilaku siswa.

2. Secara Praktis

Temuan ini membentuk kedisiplinan siswa dapat dilakukan secara efektif melalui pendekatan pembiasaan dan kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur. Kegiatan seperti Paskibra bukan hanya sebagai sarana pengembangan minat dan bakat, tetapi juga sebagai media yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter, khususnya kedisiplinan. Oleh karena itu, sekolah-sekolah perlu memaksimalkan peran kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian penting dalam pembinaan karakter siswa, dengan melibatkan seluruh elemen sekolah secara aktif dan konsisten.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan terus mendukung dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya Paskibra, sebagai salah satu sarana efektif dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Dukungan ini dapat berupa penyediaan fasilitas yang memadai, penjadwalan latihan yang teratur, serta memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan kedisiplinan tinggi untuk memotivasi peserta lainnya.

2. Bagi Guru dan Pembina Ekstrakurikuler

Guru dan pembina diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan strategi pembinaan yang telah diterapkan, seperti pembiasaan positif, keteladanan, dan evaluasi berkala. Pendekatan yang tegas namun mendidik perlu terus dilaksanakan agar nilai-nilai kedisiplinan dapat tertanam secara berkelanjutan dalam diri siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara aktif dan menjadikan kegiatan tersebut sebagai sarana untuk melatih kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama. Siswa juga perlu menyadari pentingnya kedisiplinan sebagai bagian dari pembentukan karakter dan bekal dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas, seperti membandingkan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler lainnya dalam membentuk karakter siswa, atau mengkaji aspek kedisiplinan pada jenjang pendidikan berbeda. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam dan terukur.

